

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan yang telah dilakukan. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara bersama-sama diketahui bahwa variabel Risiko Kredit (NPL) dan Risiko Likuiditas (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023.
2. Secara parsial Risiko Kredit (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Sedangkan Risiko Likuiditas (LDR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini risiko kredit (NPL) memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap profitabilitas (ROA) dibandingkan dengan risiko likuiditas (LDR).
3. Hasil analisis koefisien determinasi besarnya koefisien determinasi *R-Squared* sebesar 0.269871. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel Risiko Kredit (NPL) dan Risiko Likuiditas (LDR) dalam menjelaskan Profitabilitas (ROA) sebesar 26,9% sedangkan sisinya sebesar 73,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian diantaranya

Risiko Pasar, Risiko Operasional dan Risiko Keuangan lainnya.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perbankan diharapkan lebih meningkatkan lagi kinerja keuangan agar dapat menarik dan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di perbankan dengan meningkatkan profitabilitas perbankan. Perbankan juga harus menjaga kestabilan risiko kredit dan risiko likuiditas agar tetap terjaga. Perbankan juga harus menjaga sistemnya agar risiko kredit dapat ditekan sehingga mengurangi tingkat kredit bermasalah di bank. Perbankan dapat melakukan penerapan manajemen risiko untuk meminimalisir kredit bermasalah dengan cara menghindari kebutuhan konsumtif (kebutuhan berdasarkan keinginan semata), menggunakan kredit sesuai kemampuan, bayar cicilan kredit tepat waktu, pangkas biaya yang tidak diperlukan dan secara aktif memantau karyawan terutama *Account Officer* (AO) yang secara langsung berhubungan dengan nasabah.

Pada risiko likuiditas perbankan bank pandai dalam memilih debitur untuk menjaga tingkat likuid pada bank tetep baik bank dapat melakukan memperpanjang jatuh tempo semua kewajiban bank, diversifikasi sumber dana bank, menjaga keseimbangan jangka waktu asset dan kewajiban, dan memperbaiki posisi likuid. Serta diharapkan bank umum konvensional dapat mengolah risiko operasional bank dengan baik harus meningkatkan lagi sumber daya manusianya dengan cara melakukan pelatihan, pembinaan, dan memberi penghargaan untuk apresiasi sehingga dapat memberikan dampak yang baik pada kinerja keuangan bank umum konvensional. Pengelolaan risiko ini ditujukan untuk meminimalkan kemungkinan kerugian dan potesi ancaman terhadap kinerja keuangan dan reputasi bank.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih luas, serta dapat mengembangkan analisis penelitian dengan menambah variabel seperti tingkat suku bunga, kondisi ekonomi, biaya operasional, risiko pasar, risiko reputasi, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan dan lainnya yang mempengaruhi profitabilitas pada sektor keuangan khususnya perbankan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan objek penelitian tidak hanya berfokus pada sektor keuangan khususnya perbankan saja namun pada sektor lainya seperti sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor aneka industri, sektor industri dasar dan kimia, sektor industri barang konsumsi (manufaktur), sektor properti, *real estate* & kontruksi bangunan, sektor *infrastruktur, utilitas & transportasi* serta sektor perdagangan, jasa & investasi.